

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai makhluk sosial, manusia selalu melakukan komunikasi dengan sesama manusia. Komunikasi yang dilakukan dengan menggunakan bahasa sebagai sarannya disebut dengan komunikasi berbahasa (Ghufron, 2015:1). Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Bahasa dapat diungkapkan dengan dua cara. Pertama bahasa dapat diungkapkan dengan cara lisan dan kedua bahasa dapat diungkapkan dengan cara tulisan. Keduanya memiliki hubungan yang sangat erat dan saling mendukung.

Bahasa lisan digunakan pada situasi dan kondisi tertentu karena bahasa lisan biasanya digunakan pada komunikasi yang bersifat langsung atau adanya interaksi secara langsung antara komunikator sebagai pengirim pesan dan komunikan sebagai penerima pesan. Penggunaan bahasa lisan pun cenderung lebih fleksibel tergantung situasi dan kondisi dimana bahasa itu digunakan baik untuk penggunaan bahasa lisan yang baku maupun tidak.

Sedangkan bahasa tulisan merupakan bahasa yang dihasilkan dari susunan huruf sehingga membentuk sebuah kata yang selanjutnya membentuk sebuah kalimat tertentu. Bahasa tulis merupakan penggunaan bahasa yang memanfaatkan media tulis. Pada penggunaannya, seorang komunikator harus mampu menyusun tulisan dengan struktur kata dan kalimat yang baik sehingga pesan yang disampaikan mampu diterima oleh komunikan. Penggunaan huruf dalam tulisan sangat penting karena penguasaan huruf merupakan salah satu unsur yang menunjang kemampuan menulis selain kompetensi kosakata dan tata bahasa.

Perbedaan huruf menjadi salah satu kendala dalam mempelajari bahasa Jepang. Hal itu dikarenakan adanya perbedaan huruf yang dipelajari dalam

bahasa Jepang. Bahasa Jepang mempunyai huruf tersendiri yaitu *katakana*, *hiragana*, dan *kanji*. Sedangkan pada bahasa Indonesia hanya terdapat huruf alfabet. Perbedaan tersebut merupakan salah satu hambatan bagi pembelajar bahasa Jepang pemula yang sudah terbiasa menggunakan huruf alfabet tersebut.

Huruf *hiragana* merupakan salah satu unsur terpenting dalam bahasa Jepang. Tualaka (2004:7) menyatakan bahwa “secara tradisional huruf dalam bahasa Jepang ditulis dari atas ke bawah dan dimulai dari sudut kanan atas, tulisan dalam bahasa Jepang ini juga dapat ditulis secara mendatar atau horizontal yaitu dari arah kiri ke arah kanan”. Pamungkas (2013:7) berpendapat bahwa “*hiragana* adalah huruf Jepang yang digunakan untuk menuliskan kata-kata yang asli dari Jepang, baik itu kata tempat, benda, maupun jenis kata lain”.

Meskipun huruf *hiragana* tak sebanyak huruf *kanji*, tidak sedikit pembelajar bahasa Jepang pemula yang mengalami kesalahan dalam penulisan huruf *hiragana*. Kesalahan tersebut bisa terjadi dalam penulisan seperti kesalahan dalam coretan dan urutan penulisan huruf *hiragana* yang biasa disepelekan oleh pembelajar bahasa Jepang. Hal tersebut diperkuat dengan penelitian yang berjudul *analisis kesalahan urutan penulisan huruf hiragana pada siswa kelas XI bahasa di MAN Rejoso Jombang*, Setiawati (2008:1) menyatakan bahwa “kesalahan dalam penulisan huruf *hiragana* maupun *katakana* sering dianggap mudah padahal sebenarnya bisa berakibat fatal dan hal tersebut disebabkan tulisan dengan urutan yang salah akan menghasilkan bentuk yang berbeda sehingga akan sulit terbaca”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa faktor kesalahan urutan penulisan huruf *hiragana* adalah kurang latihan, kurang konsentrasi, kurang teliti, tidak hafal, mengabaikan urutannya dan bingung.

Peneliti merasa tertarik dikarenakan masih ada kesalahan yang terjadi pada pembelajar bahasa Jepang dalam penulisan huruf *hiragana*. Kesalahan tersebut berupa kesalahan pada bentuk huruf *hiragana* maupun urutan penulisan huruf *hiragana* yang dianggap sepele. Kesalahan bentuk huruf

berupa huruf *hiragana* yang hampir sama seperti huruf A (あ) dan O (お), Wa (わ), Ne (ね) dan Re (れ), Nu (ぬ) dan Me (め), Ha (は) dan Ho (ほ), Ta (た) dan Na (な), Sa (さ) dan Ki (き), Ru (る) dan Ro (ろ). Oleh karena itu, tujuan pada penelitian ini adalah mencari kesalahan huruf apa saja yang sering terjadi dan apa penyebab terjadinya kesalahan pada mahasiswa dalam penulisan huruf *hiragana*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai **“Analisis Kesalahan Penulisan Huruf *Hiragana* Pada Mahasiswa Semester I Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018”**.

B. Rumusan Masalah

1. Kesalahan bentuk dan urutan penulisan huruf *hiragana* apa saja yang terjadi dalam penulisan huruf *hiragana* pada mahasiswa semester I Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018?
2. Apakah penyebab terjadinya kesalahan penulisan huruf *hiragana* pada mahasiswa semester I Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti akan membatasi masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya terbatas untuk menganalisis kesalahan bentuk dan urutan penulisan huruf *hiragana* yang dilakukan oleh mahasiswa semester I Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Penelitian ini menganalisis kesalahan pada 46 huruf *hiragana* dasar dari huruf あ sampai ん.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tipe kesalahan bentuk dan urutan penulisan huruf *hiragana* apa saja yang terjadi dalam penulisan huruf *hiragana* pada mahasiswa semester I Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui penyebab terjadinya kesalahan penulisan huruf *hiragana* yang dilakukan oleh mahasiswa semester I Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis
 - a. Bagi pengajar, dengan penelitian ini diharapkan para pengajar bahasa Jepang dapat mengetahui tipe kesalahan dan penyebab terjadinya kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa pembelajar bahasa Jepang, dalam penulisan huruf *hiragana*. Sehingga pengajar dapat menemukan solusi dalam mengajar huruf *hiragana* khususnya pada pembelajar awal yang belajar bahasa Jepang.
 - b. Bagi peneliti, proses dan hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai penulisan huruf *hiragana*.
 - c. Bagi pembelajar, penelitian ini dapat mengetahui kesalahan-kesalahan dalam menulis huruf *hiragana* dan menambah pemahaman serta wawasan tentang kemampuan menulis huruf *hiragana* dengan baik dan benar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pengajar, penelitian ini sebagai motivasi kepada pengajar bahasa Jepang mengenai pembelajaran huruf *hiragana* dengan lebih memperhatikan kemampuan siswa dalam menulis urutan dan bentuk *hiragana* menggunakan media apapun agar bisa mempelajari penulisan huruf *hiragana* menjadi lebih baik, kreatif dan inovatif.
- b. Bagi pembelajar khususnya pembelajar bahasa Jepang, penelitian ini diharapkan bisa menjadi pemicu dan sarana untuk meningkatkan pemahaman mengenai huruf *hiragana* serta siswa menjadi lebih serius dalam mempelajari bahasa Jepang.
- c. Bagi peneliti, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan acuan penelitian selanjutnya untuk memberikan gambaran tentang pembelajaran huruf *hiragana* dengan menggunakan metode atau media yang menarik untuk pembelajaran yang efektif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dilakukan dengan cara membagi ke dalam empat bab dengan urutan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi pembahasan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi pembahasan tentang mengenai landasan teori, kajian teori yang mencakup tentang analisis kesalahan, huruf *hiragana* dan penelitian terdahulu.

BAB III : METODE PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan, subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen yang digunakan dalam penelitian, teknik analisis data, analisis data dan hasil dari penelitian.

BAB IV : PENUTUP

Pada bab penutup ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan serta saran.